

Manajemen Proyek



Disusun Oleh :

Jeni Lutfi Fauzi

10106015

Dosen Pengampu :

Nunu Nugraha P, S.Pd., M.Kom.

Dwi Vernanda, S.T., M.Pd.

**PROGRAM STUDI D-III SISTEM INFORMASI
JURUSAN MANAJEMEN INFORMATIKA
POLITEKNIK NEGERI SUBANG
2022**

Hasil Teori

1. WBS

WBS merupakan dekomposisi atau penguraian secara logis dari pekerjaan yang harus dilakukan dan berfokus pada bagaimana produk, jasa, atau hasil kerja secara alami. Langkah penting untuk keberhasilan perencanaan proyek adalah mengatur tugas-tugas proyek dengan cara yang logis. Metode pengorganisasian tugas dalam struktur hierarki adalah membuat WBS.

WBS atau Work Breakdown Structure menciptakan struktur perencanaan proyek dimana tugas proyek diidentifikasi, hubungan tugas didefinisikan dan tugas sumber daya dikopokan.

WBS sering dibuat dalam struktur top-down mirip dengan garis besar rincian (detailed outline), dimana :

- Tujuan utama didefinisikan dan kemudian tugas pendukung untuk menyelesaikan tujuan ini diidentifikasi
- Contoh dibawah merupakan contoh WBS untuk proyek charity Golf Tournament.
- Pada contoh ini proyek dipecah menjadi 4 tujuan utama inisiasi turnamen, sponsorship, promosi dan acara
- dibawah tujuan utama adalah tugas-tugas yang perlu diselesaikan untuk memenuhi tujuan proyek.



Untuk membuat struktur perincian kerja (WBS) di Project 2016, harus mengidentifikasi tujuan utama proyek. Tujuan utama proyek seperti judul utama dalam garis besar.

Membuat WBS

1. klik Gantt chart
2. buat task 1 set tournament objective
3. klik task 2-5 inden task \rightarrow
4. isi durasi, start, finish dan predecessor
5. isi Resource Name